

**PENGARUH MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

PUJI MULIANI

(12210196)

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : *Pengantar Skripsi*

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
di-
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan perbaikan dan bimbingan dengan penuh sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Media Gambar Fotografi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*" yang ditulis oleh:

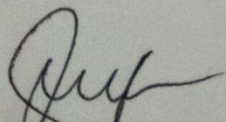
Nama : Puji Muliani
NIM : 12210196
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

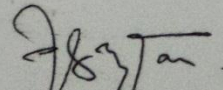
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Alimroli M. Ag
NIP : 1972 0213 200003 1002

Palembang, Mei 2018
Dosen Pembimbing II



Nyayu Soraya, M. Hum
NIP : 19761222 200312 2004

HALAMAN PENGESAHAN
Skripsi Berjudul :

**PENGARUH MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

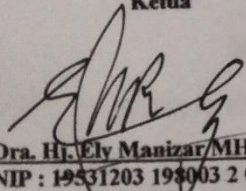
Yang ditulis oleh **FUJI MULLANI, NIM 12210196**
Telah ditunasngosyahkan dan dipertahankan
Di depan penguji skripsi
Pada tanggal **31 Mei 2018**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

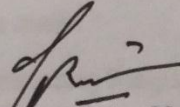
Palembang, 31 Mei 2018
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

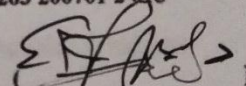
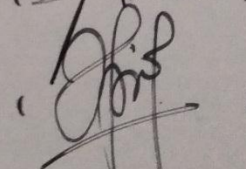

Dra. Hj. Ely Manizar, M.H., M. Pd. I
NIP : 19531203 198003 2 002

Sekretaris


Dr. Febriyanti, S. Ag., M. Pd. I
NIP : 19770203 200701 2 015

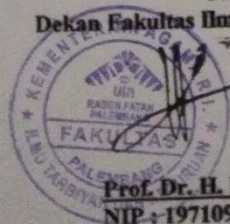
Penguji I : **Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag**
NIP. 19761003 20011 2 2001

Penguji II : **Mardeli, MA**
NIP. 1975 1008 20000 3 2001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M. Ag
NIP : 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَإِذْ تَأْتِيكُمْ رُسُلٌ مِّن رَّبِّكُمْ لِيُنذِرَكُمْ ۖ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
وَإِذْ تَأْتِيكُمْ رُسُلٌ مِّن رَّبِّكُمْ لِيُنذِرَكُمْ ۖ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۗ

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih"

(Q.S Ibrahim: 7)

Selalu bersyukur dengan segala keadaan, karena Allah SWT pasti menitipkan hikmah disetiap keadaan yang ada baik keadaan susah maupun senang.

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Ayahku tercinta Syamuel. M dan ibuku tersayang Masiytho

Kakakku M. Suci Susyamtho

Adikku Ide Bagus Adil yang selalu menjadi warna indah di hidupku

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV.A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir. Jadi peneliti berminat untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh media gambar fotografi untuk melihat efektivitas hasil belajar atau perbedaannya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penggunaan media gambar fotografi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu? Bagaimana efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu? Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu? Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penggunaan media gambar fotografi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu, Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu, Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu.

Sumber data primer adalah siswa kelas VI.A SD Negeri 06 Tanjung Batu, Sedangkan sumber data sekunder adalah tenaga administrasi, dokumentasi sekolah, data yang didapatkan dari sumber kedua yaitu kepala sekolah, guru pengajar SD Negeri 06 Tanjung Batu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 06 Tanjung Batu. Sedangkan sampel penelitian ini adalah Siswa kelas IV.A berjumlah 26 siswa. Data diperoleh dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian ini adalah : bahwa pengaruh media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya media gambar fotografi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas eksperimen. Penggunaan tes "t" untuk menguji dua sampel dengan penerapan media gambar fotografi terhadap hasil belajar pada siswa SD Negeri 06 Tanjung Batu menunjukkan bahwa nilai t_0 yaitu 10,7 lebih besar dari nilai t table pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,06 dan t table pada taraf signifikansi 1% yaitu 2,79. Dengan kata lain $2,06 < 10,7 > 2,79$ maka hipotesis nihil ditolak. Artinya media gambar fotografi dapat diterapkan pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan kepada idola kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Begitu juga kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi ilmu melalui program yang diadakannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag. dan Ibu Mardeli, M.A. selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak H. Alimron M.Ag selaku dosen pembimbing 1 serta Ibu Nyayu Soraya, M. Hum selaku dosen pembimbing 2, yang senantiasa membimbing dengan tulus ikhlas, menasehati, memberi pengarahan serta ilmu baru selama proses bimbingan.

5. Ibu Mardeli, M.A. selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dengan tulus ikhlas, menasehati, memberi pengarahan serta ilmu baru.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mendidik dan tak lelah memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Kepala Sekolah SD Negeri 06 Tanjung Batu, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini
9. Kedua Orang Tua saya, Ayahanda Syamuel.M dan Ibunda Masyitho yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk selalu bangkit ketika diri ini mulai merasa lelah dengan segala rutinitas yang ada.
10. Kakakku M.Suci Susyamtho serta adikku Ide Bagus Adil Terimakasih telah menjadi warna di hidupku yang selau membuat hari-hari ini terasa berwarna.
11. Sahabatku Nia Gustiani yang selalu membantu, mendoakan dan mensupport.
12. PAI 2012 (PAI S 01) Terimakasih atas tawa dan pembelajaran yang kalian berikan untuk saya. Semoga ukhuwah kita tidak akan putus sampai di sini saja.

Penulis sangat menyadari jika manusia tidak luput dari salah dan khilaf karena pada prinsipnya tidak ada manusia yang sempurna. Maka dari itu dalam penyusunan skripsi ini pasti masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan guna membangun semangat dan kinerja agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

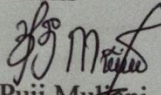
12. PAI 2012 (PAI S 01) Terimakasih atas tawa dan pembelajaran yang kalian berikan untuk saya. Semoga ukhuwah kita tidak akan putus sampai di sini saja.

Penulis sangat menyadari jika manusia tidak luput dari salah dan khilaf karena pada prinsipnya tidak ada manusia yang sempurna. Maka dari itu dalam penyusunan skripsi ini pasti masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan guna membangun semangat dan kinerja agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Besar harapan saya semoga skripsi yang saya susun ini dapat berguna khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakatnya juga bagi kampus tercinta, UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 31 Mei 2018

Penulis



Puji Muhtani
12210196

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori	11
H. Variabel Penelitian	17
I. Definisi Operasional	18
J. Hipotesis Penelitian.....	19
K. Metodologi Penelitian	20
L. Sistematika Pembahasan	27
BAB II LANDASAN TEORI.....	29
A. Pengaruh media gambar fotografi.....	29
1. Pengertian Pengaruh.....	29
2. Pengertian Media Secara Umum.....	29
3. Penertian Media Gambar Fotografi.....	31
4. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Fotografi	33
B. Kteria Pemilihan Media	35

1. Kriteria Pemilihan Media Secara Umum	35
2. Kriteria Pemilihan Media Gambar Fotografi dalam Media Pembelajaran 36	
C. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	37
1. Pengertian Efektivitas	37
2. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islamn.....	38
BAB III KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN.....	43
A. Sejarah dan Letak Geografis SD Negeri 06 Tanjung Batu	43
1. Sejarah SD Negeri 06 tanjung Batu	43
2. Letak Geografis.....	44
3. Visi dan Misi.....	44
B. Struktur Organisasi, Kondisi Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa SMP Negeri 46 Palembang.....	45
1. Struktur Organisasi	45
2. Kondisi Guru.....	46
3. Keadaan Siswa	48
C. Tugas dan Fungsi Pegawai SD Negeri 06 Tanjung Batu.....	50
D. Sarana dan Prasarana	56
E. Pengadaan Fasilitas Lingkungan Belajar	58
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	60
A. Pengaruh Media Gambar Fotografi.....	60
B. Hasil Belajar siswa	63
1. Hasil <i>Pre Test</i>	63
2. Hasil <i>Post Test</i>	69
C. Hasil Belajar Siswa sebelum dan sesudah diterapkan Media gambar Fotografi di SD Negeri 06 Tanjung Batu	74
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Jumlah Populasi.....	21
2.1	Jumlah Sampel	22
3.1	Daftar Nama Guru SD Negeri 06 Tanjung Batu.....	46
3.2	Keadaan Siswa SD Negeri 06 Tanjung Batu	49
3.3	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56
4.1	Daftar Hasil <i>Pre-Test</i>	63
4.2	Daftar Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i>	65
4.3	Distribusi Hasil Belajar <i>Pre-Test</i>	66
4.4	Persentase Hasil Belajar <i>Pre-Test</i>	68
4.5	Daftar Hasil <i>Post-Test</i>	69
4.6	Daftar Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i>	70
4.7	Distribusi Hasil Belajar <i>Post-Test</i>	71
4.8	Persentase Hasil Belajar <i>Post-Test</i>	73
4.9	Daftar Perhitungan Test “t”.....	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.²

Bahan pengajaran adalah seperangkat materi keilmuan yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip, generalisasi suatu ilmu pengetahuan yang bersumber dari

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 1

² *Ibid.*, hlm 2

kurikulum dan dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Metodologi pengajaran adalah metode dan teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksinya dengan siswa, sehingga siswa menguasai tujuan pembelajaran.³

Pendidikan harus lebih banyak dilakukan oleh pengajar untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Salah satu untuk meningkatkan proses pembelajaran ialah menggunakan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kuantitas dan kualitas yang dilaksanakannya. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa mau belajar dan termotivasi karena memang siswa adalah subjek utama di dalam proses pembelajaran.

Dalam pendidikan formal, faktor guru memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dan guru merupakan sentral ilmu pengetahuan untuk itu dalam melaksanakan tugas tersebut seorang guru harus menguasai berbagai kompetensi keguruan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, guru juga bertanggung jawab langsung dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif.

Gagne yang dikutip dari Arif S. Sadiman menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya

³Nana sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung :Sinar Baru Algensindo, 2015), hlm 1

untuk belajar. Sementara itu Biggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.⁴

Berdasarkan hasil obsevasi di SD N 06 Tanjung Batu terdapat masih banyak guru yang mangalami permasalahan yaitu keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa karena kurangnya kesadaran siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, banyaknya siswa yang kurang serius dalam belajar membuat guru sulit untuk memanfaatkan waktu secara efektif. Serta kurangnya minat belajar siswa, karna dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Dan dalam proses pembelajaran tersebut penjelasan materi tidak didukung dengan penggunaan media proyektor, leptop, computer, visual, audio visual, auditif.⁵

Guru maupun siswa sering kali dihadapkan dengan persoalan-persoalan yang sulit dalam berinteraksi ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru sebagai penyalur pesan-pesan pendidikan sering mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran, begitu pula sebaliknya siswa sebagai penerima pesan-pesan pendidikan juga mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi pasif dan kurang disenangi dan timbul sikap acuh serta bosan terhadap materi yang disajikan.⁶

⁴ Arif S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm 6

⁵ Hasil Obsevasi, SD N 06 Tanjung batu, Rabu, 4 Agustus 2016, Pukul 08:15

⁶ *Ibid.*,

Namun pada kenyatannya masih banyak guru yang belum maksimal dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran. Akibatnya tujuan akhir dari pembelajaran itu sendiri tidak tercapai dan hasil belajar siswa tidak mencapai KKM.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik berarti guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah membantu siswanya mengaktifkan unsur-unsur psikologi yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berfikir, fantastis, emosi dan perkembangan kepribadian mereka. Sikap jiwa mereka yang tenang dengan minat belajar yang sangat besar potensinya, sekali dibutuh kembangkan sebagai dasar materi keimanan, ibadah, sikap sosial, pembentukan akhlak karimah dan sebagainya. Pesan-pesan agama yang dibantu dengan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi kegairahan.

Agar tujuan pembelajaran itu tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka seorang guru dituntut untuk keartif dalam memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Dengan begitu guru akan sangat terbantu dalam menjalankan materi yang akan diajarkan sehingga proses pembelajaran akan menjadi menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditunjukkan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam. Akhirnya media pembelajaran memang sesuai untuk

digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan tumbuh kesadaran baru bahwa media pembelajaran sudah menjadi bagian integral dalam system Pendidikan Agama sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu bidang tugas yang diemban untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas peserta didik.

Oleh karena alat-alat yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi sudah sedemikian majunya, tidaklah pada tempatnya lagi jika penyampaian pesan-pesan pendidikan masih secara verbalitas atau dengan kata-kata belaka. Pendidik harus sejalan dengan kemajuan teknologi dengan menggunakan semua alat (media pembelajaran) yang ada untuk proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan judul **“PENGARUH MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 6 TANJUNG BATU**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka muncul berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, banyaknya siswa yang kurang serius dalam belajar membuat guru sulit untuk memanfaatkan waktu secara efektif karena ada sebagian siswa ketika belajar main sendiri, sibuk sendiri.
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam proses belajar pada materi Pendidikan Agama Islam
3. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai karena kurang maksimalnya penggunaan media di dalam proses belajar karna siswa jenuh belajar dengan konvensional dan bersifat monoton.

C. Batasan Masalah

Agar bahasan tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya terbatas pada kajian tentang pengaruh media gambar fotografi dan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Serta apakah ada pengaruh antara media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu kelas IV.A pada materi berperilaku terpuji.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan Media gambar fotografi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu?
2. Bagaimana Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu?
3. Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media Gambar fotografi terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan media gambar fotografi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu?
- b. Untuk mengetahui efektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tajung Batu?
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu .

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Menambah keilmuan tentang media gambar fotografi.
- 2) Menambah keilmuan tentang pemanfaatan media gambar fotografi.

b. Secara Praktis

- 1) Proses belajar mengajar ini dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- 2) Dapat memperjelas dan mempermudah pemahaman terhadap materi pembelajaran.

F. Kajian Pustaka

Irma Masuroh yang berjudul *Penerapan Media Gambar Fotografi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasa Ibtidaiyah Al-Ifitifaqiah Indralaya*⁷ Menjelaskan bahwan dengan menggunakan media gambar fotografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran SKI di kelas III sangat meningkat dari yang belum diterapkan media gambar fotografi dan hasil belajarnya tergolong tinggi (baik). Persamaanya sama-sama membahas tentang media gambar fotografi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, jika peneliti sebelum meneliti tantang penerapan media gambar fotografi terhadap

⁷ Irma Masuroh, *Penerapan Media Gambar Fotografi Terhadap Peningkatan Hasil Belajarsiswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasa Ibtidaiyah Al-Ifitifaqiah Indralaya* Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2015).

peningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasa Ibtidaiyah Al-Ifitafiah Indralaya sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kustanti Sari yang berjudul *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi mengenal Nama-Nama Malaikat dan Tugasnya Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 153 Palembang*,⁸ menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar sangat efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV SDN 153 Palembang. Sebelum diterapkannya media gambar tersebut, baru terdapat 27.5% siswa yang mencapai standar ketuntasan minimal dengan setandar nilai 72.00. Pada siklus I prolehan nilai mengalami kemajuan yang signifikan, yang mana terdapat 72.5% dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi 95%. Persamaanya sama-sama membahas tentang media gambar. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, jika peneliti sebelum meneliti tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi mengenal Nama-Nama Malaikat dan Tugasnya Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 153 Palembang, sedangkan peneliti meneliti

⁸Kustanti Sari, *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi mengenal Nama-Nama Malaikat dan Tugasnya Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 153 Palembang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2011).

tentang pengaruh media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Partiyah yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Krapyak 2 Ngemplak Kabupaten Sleman*,⁹ menjelaskan bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Krapyak 2 menunjukkan keberhasilan yang optimal dengan indeks secara umum dapat mencapai 85%. Persamaan sama-sama membahas tentang efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada media jika peneliti sebelumnya meneliti tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Krapyak 2 Ngemplak Kabupaten Sleman sedangkan peneliti meneliti tentang Pengaruh Media Gambar Fotografi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁹ Partiyah yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Krapyak 2 Ngemplak Kabupaten Sleman*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 2010). <https://hakie.files.wordpress.com/2011/12/20100122022433abstrak-07422048.pdf>, diunggah pada tanggal 07/04/2018, jam 17:30.

G. Kerangka Teori

1. Media Gambar Fotografi

Kata media berasal dari bahasa Latin *Madium* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Adapun media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar.¹⁰

Menurut Briggs di dalam buku Kasinyo Harto adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran, seperti: buku, film, video, dan sebagainya. Lebih lanjut Briggs menyatakan media pembelajaran adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Selanjutnya Rossi dan Briedle, mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan.¹¹

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan media adalah seluruh alat dan bahan yang digunakan pendidik untuk memberi perangsang atau pesan (informasi) bagi peserta didik yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan dengan demikian media berfungsi untuk merangsang peserta didik untuk belajar.

¹⁰Arif.S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 6

¹¹Harto, Kasinyo, *Desain pembelajaran Agama islam Untuk Sekolah dan Madrasa*, (Depok: PT Raja Grafinda Persada,2012) hlm. 127-128

Di antara media Pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepata cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata. ¹²

Gambar fotografi adalah gambar yang paling umum digunakan. Gambar fotografi merupakan salah satu media pengajar yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran. Hal itu disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya.

Gambar fotografi termasuk gambar tetap atau *still picture* yang terdiri dari dua kelompok, yaitu: Pertama *flat opaque picture* atau gambar datar tidaaak tembus pandang, misalnya *gambar fotografi*, gambar dan lukisan tercetak. Kedua adalah *transparent picture* atau gambar tembus pandang, misalnya *film slides*, *film strips* dan *transparencies*.¹³

Gambar fotografi secara luas bisa diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari surat kabar, majalah, brosur, dan buku. Gambar, lukisan, kartun, ilustrasi, foto yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dapat digunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, pada setiap jenjang pendidikan dan berbagai disiplin ilmu. ¹⁴

¹²Arif S Sadiman, dkk, *Op.Cit.*, hlm 29

¹³Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm 126

¹⁴*Ibid.*, hlm 125

Dengan demikian foto bisa memenuhi fungsi untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa. Disamping siswa dapat menggunakan foto secara perorangan, foto dapat pula digunakan secara berkelompok terutama untuk melancarkan kegiatan diskusi tentang isi pelajaran. Diskusi tentang jenis-jenis tertentu dari binatang akan berjalan efektif apabila disertai dengan foto-foto berbagai jenis binatang yang termasuk sepsis yang sedang dibicarakan. Untuk menunjukkan berbagai jenis gaya bangunan (arsitek) Islam, atau perbedaan gaya arsitek dari berbagai negara dan zaman, misalnya foto dapat digunakan dengan efektif.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar fotografi dapat digunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, karna belajar akan efektif jika disertai dengan foto-foto.

Beberapa prinsip gambar fotografi sebagai media visual :

- a. Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pelajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran.
- b. Padukan gambar-gambar pada pelajaran, karena keefektifan pemakaian gambar-gambar fotografi didalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan.
- c. Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja, dari pada mempergunakan banyak gambar tetapi tidak efektif.
- d. Kurangi penambahan kata-kata pada gambar, oleh karena gambar-gambar itu justru sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita, atau dalam menyajikan gagasan baru.
- e. Mendorong pernyataan yang kreatif, melalui gambar-gambar para siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan atau tulisan, seni grafis, dan bentuk kegiatan lainnya.

¹⁵Azhar Arsyad, *Op.Cit*, hlm 122-123

- f. Mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga dengan memanfaatkan gambar-gambar baik secara umum maupun secara khusus.¹⁶

Kelebihan Media Gambar Fotografi :

1. Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
2. Harganya relative lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan carah memperolehnya pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya. Dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat kabar dan bahan grafis lainnya.
3. Gambar fotografi bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi, dari ilmu-ilmu sosial sampai ilmu-ilmu eksakta.
4. Gambar fotografi dapat menterjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik. Menurut Edgar Dale, gambar fotografi dapat mengubah tahap-tahap pengajaran, dari lambang kata (*verbal symbols*) beralih kepada tahapan yang lebih kongkrit yaitu lambang visual (*visual symbols*).

Kelemahan Media Gambar Fotografi :

1. Beberapa gambarnya sudah cukup memadai akan tetapi tidak cukup besar ukurannya bila dipergunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali bilamana diproyeksikan melalui proyektor.
2. Gambar fotografi adalah berdimensi dua, sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Kecuali bilamana dilengkapi dengan beberapa gambar untuk objek yang sama atau adegan yang diambil dilakukan dari beberapa sudut pemotretan yang berlainan.
3. Gambar fotografi bagaimanapun indahnya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Namun demikian, beberapa gambar fotografi yang disusun secara berurutan dapat memberikan kesan gerak dapat saja dicobakan, dengan maksud guna meningkatkan daya efektivitas proses belajar mengajar.¹⁷

Jadi setiap media mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing adapun kelebihan dari media gambar fotografi ialah mudah dimanfaatkan di

¹⁶ Romi Sahrurrohim, <http://syahrur23.blogspot.co.id/2015/01/fotografi-sebagai-media-pembelajaran.html>, Diakses Jam 08:00. Selasa 1 Oktober 2016

¹⁷Daryanto *Op. Cit*, hlm 127-128

dalam kegiatan belajar mengajar, harganya relative lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya, gambar fotografi bisa dipergunakan dalam banyak hal, dan Gambar fotografi dapat menterjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik adapun kelemahannya ialah beberapa gambarnya sudah cukup memadai akan tetapi tidak cukup besar ukurannya bila dipergunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, gambar fotografi adalah berdimensi dua, gambar fotografi bagaimanapun indahnyapun tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

Beberapa fungsi media pembelajaran adalah : (1) Pemusat perhatian siswa; (2) Menggugah emosi siswa; (3) Membantu siswa memahami materi pembelajaran; (4) Membantu siswa mengorganisasikan informasi; (5) Membangkitkan motivasi belajar siswa; (6) Membuat pembelajaran menjadi lebih konkret; (7) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra; (8) Mengaktifkan pembelajaran; (9) Mengurangi kemungkinan pembelajaran yang melulu berpusat pada guru; dan (10) Mengaktifkan respon siswa.¹⁸

Media pembelajaran yang disediakan untuk kepentingan efektivitas proses belajar mengajar di kelas dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut: (1) Media pandang diproyeksikan, seperti: overhead projector, slide, projector filmstrip; (2) Media pandang tidak diproyeksikan,

¹⁸ Muhammad Faiq, <http://penelitianindakankelas.blogspot.co.id/2013/04/10-fungsi-media-pembelajaran.html>. Diakses, Jam 08:00. Selasa 20 Desember 2016

seperti gambar diam, grafis, model, dan benda asli; (3)Media dengar, seperti pita kaset, dan radio; (4) Media pandang dengar, seperti televisi dan film.¹⁹

2. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa Efektif adalah akibat atau pengaruh, dan kesannya yang dapat membawa hasil.²⁰ Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Efektivitas menurut Moore D. Kenneth Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai, atau makin besar presentase target yang di capai , maka mangkin tinggi efektivitasnya.

Sedangkan menurut Munandir efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan tujuan pembelajaran yang tercapai yang dicapai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dari sejumlah input.²¹

Efektivitas menjadi poin penting dalam proses pembelajaran biasa dilihat dari sejauh mana sasaran minimal dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan itu tercapai. Pembelajaran disebut efektif ketika pembelajaran telah mencapai tujuan yang diinginkan dalam jagad pendidikan, seperti pada

¹⁹ Mausir, <http://www.asikbelajar.com/2015/05/fungsi-media-pembelajaran.html>. Diakses, Jam 08:00, Selasa 20 Desember 2016

²⁰Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2008), hlm 250

²¹ Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 1

penguasaan iptek sebagai bahan ajar, pembentukan keterampilan atau kemampuan belajar yang lebih efektif dan efisien.²²

Adapun indikator efektivitas adalah : hasil, atau sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan target ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan indikator di atas bahwa pembelajaran akan efektif apabila suatu pembelajaran itu telah dapat dicapai atau target dari ketuntasan dari hasil belajar sudah terpenuhi.

H. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan.²³

Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi; (1) variabel independen: yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (2) variabel dependen: variabel yang dipengaruhi.²⁴

²² Marsudi wahyu kisworo, *Revolusi Mengajar Pembelajaran Aktif, Kreatif, Eektif, Menyenangkan (PAKEM)*, (Jakarta: Asik Generation, 2016), hlm 91

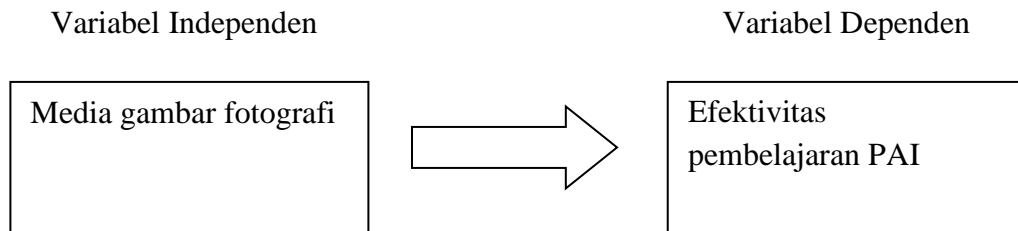
²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R n D)*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm 60

²⁴*Ibid.*, hlm 61

Dalam penelitian ini terdapat variabel penelitian yang meliputi:

1. Variabel Independen : Media gambar fotografi
2. Variabel Dependen : Efektivitas pembelajaran PAI

Skema Variabel



I. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dan batasan dari beberapa kata istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian.²⁵ Dengan adanya definisi operasional ini akan mempermudah pembaca dan penulis sendiri dalam memberikan gambaran dan batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

Adapun definisi operasional yang akan dijelaskan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Gambar fotografi adalah gambar yang paling umum digunakan. Gambar fotografi merupakan salah satu media pengajar yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran. Hal itu disebabkan kesederhanaannya, tanpa

²⁵Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Malang: PT Refika Aditama, 2011), hlm 137

memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya

2. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai, atau makin besar presentase target yang di capai , maka mangkin tinggi efektivitasnya. Jadi efektivitas dapat diukur dari ketuntasan belajar (hasil belajar)

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁶ Hipotesis dari penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya

²⁶Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 67

dilakukan secara random, pengumpulan data dilakukan secara instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.²⁷

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitiannya yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design* merupakan penelitian dengan melakukan satu kali pengukuran di depan (*Pre-Test*) sebelum adanya perlakuan (*Treatment*) dan setelah dilakukan pengukuran lagi (*Pos-Test*).²⁸ Jadi nantinya peneliti akan mengadakan satu kali pengukuran sebelum penerapan media gambar fotografi dan satu kali pengukuran lagi setelah menerapkan media gambar fotografi.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD N 6 Tanjung batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan ilir.

²⁷Sugiyono, *Op.cit*, hlm 14

²⁸*Ibid.*, hlm 110

²⁹*Ibid.*, hlm 117

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas IV di SD Negeri 6 Tanjung Batu yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas IV.A, IV.B, IV.C, dengan jumlah 81 orang siswa. Adapun rincian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV.A	16	11	27
2	IV.B	16	11	27
3	IV.C	17	10	27
Jumlah		49	32	81

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 6 Tanjung Batu, 2015

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁰ Melihat populasi yang begitu besar dan memerlukan waktu yang lama maka sampel yang diambil hanya kelas IV.A yang berjumlah 27 siswa 16 laki-laki dan 11 perempuan sebagai sampel. Peneliti menggunakan sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karna di dalam kelas IV.A banyak terdapat permasalahan-permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti.

Tabel 2.1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IV.A	16	11	27

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 6 Tanjung Batu

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pertanyaan) sehingga tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Data

³⁰*Ibid.*, hlm 118

kualitatif diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data.³¹ Data ini berkenaan dengan observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara dari pihak sekolah yang dilakukan peneliti di SD N 6 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka.³² Data ini berkenaan dengan hasil angket untuk mengukur sejauh mana pengaruh media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan pada sumber data primer dan skunder

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Penelitian ini diambil langsung oleh peneliti melalui siswa secara langsung melalui data responden. Data yang diambil oleh peneliti yaitu dengan melakukan angket kepada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu siswa kelas IV.A SD N 6 Tanjung Batu

³¹*Ibid.*, hlm 15

³²*Ibid.*, hlm 14

2. Data Skunder

Data sekunder adalah sumber prantara data yang diperoleh, sumber data sekunder ini berasal dari dokumentasi sekolah, administrasi data yang didapatkan dari sumber kedua yaitu kepala sekolah, guru pengajar SD N 6 Tanjung Batu

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri, bangunan-bangunan mesin dan sebagainya.³³

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁴

Metode ini peneliti gunakan secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lokasi, untuk menadapatkan data tentang situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di SD N 6 Tanjung Batu. Dengan adanya data yang penulis dapatkan secara langsung, dapat

³³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 497.

³⁴Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 203

melengkapi kekurangan informasi dari data yang tertulis yang penulis gunakan.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³⁵

Wawancara atau yang sering disebut interview adalah suatu cara untuk mendapatkan data secara lisan, di mana yang mencari data berhadapan langsung dengan yang memberikan data. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan cara mewawancarai secara langsung guru pengajar SD N 6 Tanjung Batu secara langsung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁶

d. Uji “t” (Tes “t”)

Tes “t” adalah salah satu tes statistic yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa

³⁵*Ibid.*, hlm 194

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm 274

di antara dua buah Mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.³⁷

6. Teknik Analisis data

Untuk menganalisa pengaruh media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka setelah data terhimpun diadakan pemeriksaan. Dengan menggunakan data kuantitatif.

Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah dianalisa kemudian ditarik kesimpulannya secara deduktif. Analisa pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t”.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *test “t”*. Teknik *test “t”* digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian sebelum dan sesudah diterapkan media gambar fotografi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI.A di SD Negeri 06 Tanjung Batu. Karena sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 orang siswa yang berarti N kurang dari 30, maka rumus yang digunakan adalah rumus tes “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan. untuk data tunggal

³⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 278

(Range-nya kurang dari 30)³⁸

a. Mencari mean variabel I (variabel X) : $M_1 = \frac{\sum fX}{N}$

b. Mencari mean variabel II (variabel Y) : $M_2 = \frac{\sum fY}{N}$

c. Mencari deviasi standar variabel I : $SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$

d. Mencari deviasi standar variabel II : $SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N}}$

e. Mencari *standar error* mean variabel I : $SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$

f. Mencari *standar error* mean variabel I : $SEM_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$

g. Mencari *standard error* perbedaan mean antara sampel I dan sampel II :

$$SEM_{1-2} = \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2 - (2r_{12})(SEM_1)(SEM_2)}$$

h. Mencari t_0 dengan rumus: $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_{1-2}}$

L. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab terdiri dari sub-sub bab.

Sistematika yang dimaksud adalah :

BAB I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori,

³⁸*Ibid.*, hlm 125-126

variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan Teori. Berisi pengertian media, media gambar fotografi dan teori media gambar fotografi, kelebihan dan kelemahan, kriteria pemilihan media, serta efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, indikator efektivitas.

BAB III Keadaan Umum Lokasi Penelitian. Berisi tentang sejarah berdirinya SD N 6 Tanjung Batu, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan sarana dan prasarana.

BAB IV Analisis Data. Berisi tentang analisis data tentang penerapan media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SD N 6 Tanjung Batu

BAB V Kesimpulan Dan Saran. Berisi kesimpulan, saran dari penulis dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengaruh Media Gambar Fotografi

1. Pengertian pengaruh

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.³⁹

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang dapat membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Pengertian media secara umum

Kata media berasal dari bahasa Latin *Medium* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Adapun media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar.⁴⁰

Menurut Briggs di dalam buku Kasinyo Harto adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran, seperti: buku, film, video, dan sebagainya. Lebih lanjut Briggs menyatakan media pembelajaran adalah alat

³⁹Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2008), hlm 849

⁴⁰Arif S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 6

untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Selanjutnya Rossi dan Briedle, mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan.⁴¹

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan media adalah seluruh alat dan bahan yang digunakan pendidik untuk memberi perangsang atau pesan (informasi) bagi peserta didik yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan dengan demikian media berfungsi untuk merangsang peserta didik untuk belajar.

Roestiyah Nk. Dkk : “media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antar guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah”.⁴²

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.

⁴¹Kasinyo Harto, *Desain pembelajaran Agama islam Untuk Sekolah dan Madrasa*, (Depok: PT Raja Grafinda Persada,2012), hal 127-128

⁴²Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu pendidika Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 80

Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa media.⁴³

3. Pengertian Media Gambar Fotografi

Di antara media Pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepata cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.⁴⁴

Gambar fotografi adalah gambar yang paling umum digunakan. Gambar fotografi merupakan salah satu media pengajar yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran. Hal itu disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya.

Gambar fotografi termasuk gambar tetap atau *still picture* yang terdiri dari dua kelompok, yaitu: Pertama *flat opaque picture* atau gambar datar tidak tembus pandang, misalnya *gambar fotografi*, gambar dan lukisan tercetak. Kedua adalah *transparent picture* atau gambar tembus pandang, misalnya *film slides*, *film strips* dan *transparencies*.⁴⁵

⁴³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 120

⁴⁴ Arif S Sadiman, dkk, *Op.Cit.*, hlm 29

⁴⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm 126

Gambar dan foto merupakan media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran. Gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa. Misalkan diberikan kepada siswa sebuah gambar, kemudian mereka disuruh untuk menceritakan kejadian yang nampak pada gambar sesuai dengan persepsinya.⁴⁶

Gambar fotografi secara luas bisa diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari surat kabar, majalah, brosur, dan buku. Gambar, lukisan, kartun, ilustrasi, foto yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dapat digunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, pada setiap jenjang pendidikan dan berbagai disiplin ilmu.⁴⁷

Dengan demikian foto bisa memenuhi fungsi untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa. Disamping siswa dapat menggunakan foto secara perorangan, foto dapat pula digunakan secara berkelompok terutama untuk melancarkan kegiatan diskusi tentang isi pelajaran. Diskusi tentang jenis-jenis tertentu dari binatang akan berjalan efektif apabila disertai dengan foto-foto berbagai jenis binatang yang termasuk sepsis yang sedang dibicarakan. Untuk menunjukkan berbagai jenis gaya bangunan (arsitek) Islam, atau perbedaan

⁴⁶Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group,2012), hlm 166

⁴⁷Daryanto, *Op.Cit.*, hlm 125

gaya arsitek dari berbagai negara dan zaman, misalnya foto dapat digunakan dengan efektif.⁴⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar fotografi dapat digunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, karena belajar akan efektif jika disertai dengan foto-foto.

Beberapa prinsip gambar fotografi sebagai media visual :

- a) Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pelajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran.
- b) Padukan gambar-gambar pada pelajaran, karena keefektifan pemakaian gambar-gambar fotografi didalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan.
- c) Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja, dari pada mempergunakan banyak gambar tetapi tidak efektif.
- d) Kurangi penambahan kata-kata pada gambar, oleh karena gambar-gambar itu justru sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita, atau dalam menyajikan gagasan baru.
- e) Mendorong pernyataan yang kreatif, melalui gambar-gambar para siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan atau tulisan, seni grafis, dan bentuk kegiatan lainnya.
- f) Mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga dengan memanfaatkan gambar-gambar baik secara umum maupun secara khusus.⁴⁹

4. Kelebihan dan kelemahan media gambar fotografi

Kelebihan Media Gambar Fotografi :

1. Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
2. Harganya relative lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan carah memperolehnya pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya. Dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat kabar dan bahan grafis lainnya.

⁴⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 122-123

⁴⁹ Romi Sahrurrohimi, <http://syahrur23.blogspot.co.id/2015/01/fotografi-sebagai-media-pembelajaran.html>, Diakses Jam 08:00. Selasa 1 Oktober 2016

3. Gambar fotografi bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi, dari ilmu-ilmu sosial sampai ilmu-ilmu eksakta.
4. Gambar fotografi dapat menterjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik. Menurut Edgar Dale, gambar fotografi dapat mengubah tahap-tahap pengajaran, dari lambang kata (*verbal symbols*) beralih kepada tahapan yang lebih kongkrit yaitu lambang visual (*visual symbols*).

Kelemahan Media Gambar Fotografi :

1. Beberapa gambarnya sudah cukup memadai akan tetapi tidak cukup besar ukurannya bila dipergunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali bilamana diproyeksikan melalui proyektor.
2. Gambar fotografi adalah berdimensi dua, sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Kecuali bilamana dilengkapi dengan beberapa gambar untuk objek yang sama atau adegan yang diambil dilakukan dari beberapa sudut pemotretan yang berlainan.
3. Gambar fotografi bagaimanapun indahnya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Namun demikian, beberapa gambar fotografi yang disusun secara berurutan dapat memberikan kesan gerak dapat saja dicobakan, dengan maksud guna meningkatkan daya efektivitas proses belajar mengajar.⁵⁰

Jadi setiap media mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing adapun kelebihan dari media gambar fotografi ialah mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar, harganya relative lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya, gambar fotografi bisa dipergunakan dalam banyak hal, dan Gambar fotografi dapat menterjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik adapun kelemahannya ialah beberapa gambarnya sudah cukup memadai akan tetapi tidak cukup besar ukurannya bila dipergunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar,

⁵⁰Daryanto *Op.Cit.*, hlm 127-128

gambar fotografi adalah berdimensi dua, gambar fotografi bagaimanapun indahnyapun tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

B. Kriteria Pemilihan Media

1. Kriteria secara umum

Kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi antar guru dan siswa, serta interaksi antar siswa dengan lingkungan belajar oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang metode pengajaran yang digunakan guru.

Melalui media pengajaran, diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pengajaran sangat bergantung kepada tujuan pembelajaran, bahan pengajar, kemudahan yang memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya.

Berikut beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Azhar Arsyad dalam memilih media pembelajaran :⁵¹

1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
2. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.

⁵¹Azhar, Arsyad, *Op.Cit.*, hlm 74- 76

3. Praktis, luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan.
4. Guru terampil menggunakannya.
5. Pengelompokan sasaran
6. Mutu teknis.

Senada dengan pendapat di atas, professor Ely yang dikutip dari Arif S. Sardiman dkk mengatakan bahwa pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan. Karena itu, meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar, organisasi kelompok besar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan.⁵²

2. Kriteria dalam memilih gambar fotografi.

Dalam memilih gambar fotografi ada lima kriteria untuk tujuan pengajaran yaitu:

- 1) Gambar fotografi harus cukup memadai artinya pantas untuk tujuan pengajaran yaitu harus menampilkan gagasan, bagian informasi atau satu konsep jelas yang mendukung tujuan serta kebutuhan pengajaran.
- 2) Gambar-gambar itu harus memenuhi persyaratan artistic yang bermutu,

⁵²Arif S Sardiman, *Op.Cit.*, hlm 85

- 3) Gambar fotografi untuk tujuan pengajaran harus cukup besar dan jelas,
- 4) Validitas gambar,
- 5) Memiliki perhatian pada anak-anak.⁵³

C. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa Efektif adalah akibat atau pengaruh, dan kesannya yang dapat membawa hasil.⁵⁴ Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Efektivitas menurut Moore D. Kenneth Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai, atau makin besar presentase target yang di capai , maka mungkin tinggi efektivitasnya.

Sedangkan menurut Munandir efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan tujuan pembelajaran yang tercapai yang dicapai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dari sejumlah input.⁵⁵

Efektivitas menjadi poin penting dalam proses pembelajaran biasa dilihat dari sejauh mana sasaran minimal dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan itu tercapai. Pembelajaran disebut efektif ketika pembelajaran telah mencapai tujuan yang diinginkan dalam jagad pendidikan, seperti pada

⁵³Nana sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2015), hlm 73-75

⁵⁴Tim Penyusun. *Op.Cit.*, hlm 250

⁵⁵Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 1

penguasaan iptek sebagai bahan ajar, pembentukan keterampilan atau kemampuan belajar yang lebih efektif dan efisien.⁵⁶

Adapun indikator efektivitas adalah : hasil, atau sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan target ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan indikator di atas bahwa pembelajaran akan efektif apabila suatu pembelajaran itu telah dapat dicapai atau target dari ketuntasan dari hasil belajar sudah terpenuhi.

D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar. Pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama islam. Baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun yang mempelajari sebagai pengetahuan. Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana siswa dapat belajar mudah dan terdorong oleh

⁵⁶ Marsudi Wahyu Kisworo, *Revolusi Mengajar Pembelajaran Aktif, Kreatif, Ewektif, Menyenangkan (PAKEM)*, (Jakarta: Asik Generation, 2016), hlm 91

kemampuannya sendiri, untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhan.⁵⁷

Pendidikan adalah sarana untuk menyalurkan ilmu pengetahuan, alat pembentukan watak, alat pelatihan keterampilan, alat mengasah otak, serta media untuk meningkatkan keterampilan kerja. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵⁸ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai pengertian yang variatif. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁵⁹

Pendidikan direkomendasikan sebagai pengembangan pertumbuhan yang seimbang dari potensi dan kepribadian dan kepekaan fisik, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan

⁵⁷ Lenny Marlina, *Intensitas penggunaan media visual dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam di sd negeri 3 desa Talang Jaya Indah Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin*, Skripsi serjana Pendidikan Agama Islam, Palembang: Perpustakaan IAIN Raden fatah 2009, hlm 19

⁵⁸ Nazarudin Rahman, *Menjadi Guru Profesional*, (Depok: Pustaka Felicha, 2014), hal 7-8

⁵⁹ *Ibid.*, hlm 232

pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan islam berorientasi pada pemberdayaan manusia dengan segenap potensinya untuk dipersembahkan bagi kepentingan manusia tersebut, manusia dan kemanusiaan, masyarakat dan alam semesta dengan mengacu kepada pemikiran yang kuat, kemanfaatan manusia secara umum dan menjaga harmonisasi hubungan manusia sebagai khalifah dengan alam semesta sebagai objek yang harus terjaga kelestariannya.

Pendidikan bertujua mencapai pertumbuhan kepribadian manusia yang menyeluruh secara seimbang melalui latihan jiwa, intelek, diri manusia yang rasional, perasaan dan indera. Karena itu pendidikan harus mencakup pertumbuhan manusia dalam segala aspeknya: spiritual, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah, bahasa, baik secara individual maupun secara kolektif, dan mendorong semua aspek ini kearah kebaikan dan mencapai kesempurnaan. Tujuan akhri pendidikan muslim terletak pada perwujudan ketundukan yang sempurna kepada Allah baik secara pribadi, komunitas maupun seluruh umat manusia.⁶⁰

⁶⁰ *Ibid.*, hlm 61- 63

Menurut Zakiah Daradjat, dkk pendidikan agama islam adalah:

1. Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).
2. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran islam.
3. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidkan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁶¹

Menurut Nazarudin Rahman, Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terancam untuk menyiapkan siswa dalam dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan. Pendidikan Agama Islam yang pada hakikatnya merupakan merupakan sebuah proses situ, dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan disekolah maupun perguruan

⁶¹ Zakiah Daradjat dkk, *Op. Cit.*, hlm 86

tinggi. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dimaknai dalam dua pengertian;

- 1) Sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam,
- 2) Sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/pendidikan itu sendiri.⁶²

Jadi Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terancam untuk menyiapkan siswa dalam dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan serta berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup

⁶² Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Depok: Pustaka Felicha, 2012), hlm 8

BAB III

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah SD Negeri 06 Tanjung Batu

SD Negeri 06 Tanjung Batu Ogan Ilir didirikan tahun 1947. Sekolah ini terletak di desa Tanjung Pinang Kecamatan Tanjung batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Oleh sebab itu semula sekolah ini bernama SD Negeri 1 Tanjung Pinang, namun semenjak tertanggal 15 oktober 2009, SD Negeri Tanjung Pinang diubah menjadi SD Negeri 06 Tanjung Batu, sesuai dengan surat keputusan (SK) Bupati Ogan Ilir No.475/KEP/DIK/2009. Tentang perubahan nama sekolah, nomor statistika sekolah dan pemberian nomor pokok sekolah nasional Kabupaten Ogan Ilir tahun 2009.⁶³

Melihat dari letak dan tahun berdiri di desa Tanjung Pinang kecamatan Tanjung Batu terdapat 3 buah Sekolah Dasar Negeri terletak dalam satu lokasi yaitu SD Negeri 1 Tanjung Pinang berdiri tahun 1947 kemudian berubah menjadi SD Negeri 06 Tanjung Batu, SD Negeri 2 Tanjung Pinang berdiri tahun 1979 kemudian berubah menjadi SD Negeri 19 Tanjung Batu dan SD Negeri 3 Tanjung Pinang berdiri tahun 1994 berubah menjadi SD Negeri 26 Tanjung Batu. Namun sekarang ketiga SD tersebut digabung menjadi satu menjadi SD Negeri 06 Tanjung Batu.⁶⁴

⁶³Sumber :*Dokumentasi SD Negeri 06 Tanjung Batu*

⁶⁴Wawancara dengan Ferani (TU). Jumat, 09 Desember 2016

Selain Sekolah Dasar Negeri, di Desa Tanjung Pinang juga terdapat Madrasah yang membantu proses akademik, Madrasah Jam'iyah Islamiyah dan Pondok Pesantren Miftahussalam, kedua institusi Pendidikan ini yang ada di Sekolah Dasar Negeri juga mengikuti pelajaran di Madrasah pada siang atau malam hari.⁶⁵

B. Letak Geografis

SD Negeri 06 Tanjung Batu bertepatan di jalan raya Desa Tanjung Pinang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Letak SD Negeri 06 Tanjung Batu sangat strategis berada tidak jauh dari pemukiman penduduk, yang mudah dijangkau, baik dengan kendaraan roda dua atau kendaraan roda empat, bahkan anak-anak Desa Tanjung Pinang cukup dengan berjalan kaki sudah bisa mengenyam Pendidikan tingkat dasar. Keadaan yang demikian sangat membantu masyarakat Desa Tanjung Pinang dan sekitarnya, karena untuk menyekolahkan anak-anak mereka tidak perlu pergi jauh.⁶⁶

C. Visi dan Misi SD Negeri 06 Tanjung Batu

1. Visi

Visi SD Negeri 06 Tanjung Batu adalah mewujudkan insan yang bertaqwa, berakhlak mulia, dan berpestasi

⁶⁵Wawancara dengan Ferani (TU). Jumat, 09 Desember 2016

⁶⁶Profil, SD Negeri 06 Tanjung Batu 2016

2. Misi

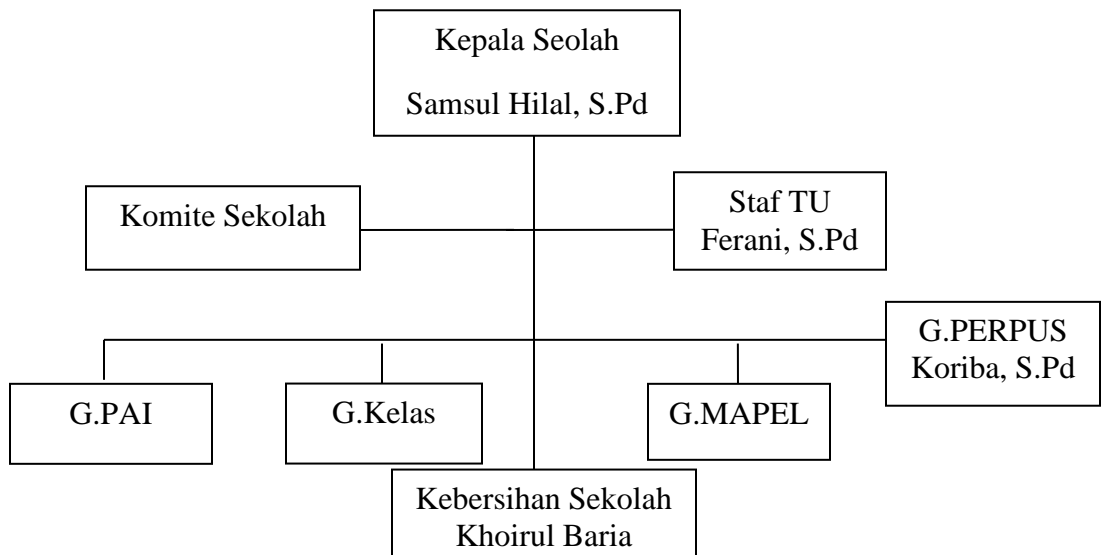
Meyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, dan meyelenggarakan pengembangan potensi siswa.⁶⁷

D. Struktur Organisasi

Seperti halnya sekolah-sekolah lain dalam menjalankan tugas sehari-hari kepala sekolah telah membagikan tugas dan wewenang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Bentuk pembagian ini dituangkan dalam struktur organisasi. Untuk lebih jelas tentang pembagian tugas dan wewenang di SD Negeri 06 Tanjung Batu dapat dilihat pada struktur organisasi dibawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI 06 TANJUNG BATU

TAHUN PELAJARAN 2016/2017



⁶⁷*Ibid.*,

E. Keadaan Guru dan pegawai

Keadaan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Guru merupakan pemimpin, motivator, pengajar dan Pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan, salah satunya lulusan lembaga Pendidikan guru. Dengan Pendidikan formal tinggi dan berkepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik, sehingga terjadi perubahan kepada siswa, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Untuk mengetahui tenaga guru SD Negeri 06 Tanjung Batu dapat dilihat pada table :

TABEL 3.I

KEADAAN GURU DAN PENGAJAR

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Samsul Hilal, S.Pd	L	S1	Kepala Sekolah
2	Hamron, A.Ma.Pd	L	D2	Guru Kelas
3	Emilya, S.Pd.SD	P	S1	Guru Kelas
4	Nuzha, S.Pd.I	P	S1	Guru PAI
5	Masyitho, S.Pd.I	P	S1	Guru PAI
6	Adnan, S.Pd.SD	L	S1	Guru Kelas
7	Sahila, S.Pd.I	P	S1	Guru PAI
8	Iswandi, S.Pd	L	S1	Guru Penjas

9	Ahmad Yani, A.Ma. Pd	L	D2	Guru Kelas
10	M. Daud	L	SPG	Guru Kelas
11	Darmawan, S.Pd	L	S1	Guru Penjas
12	Anang S, M.Pd	L	S2	Guru Kelas
13	Yeni Astuti, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
14	Nasibam, S.Pd.SD	P	S1	Guru Kelas
15	Nuraini, S.Pd.SD	P	S1	Guru Kelas
16	Patimah, S.Pd.SD	P	S1	Guru Kelas
17	Indra Gunawan, S.Pd. SD	L	S1	Guru Kelas
18	Lidyawati, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
19	Habibah, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
20	Hitayati, S.Pd	P	S1	Guru Kelas
21	Rina Herliza, S.Pd.Sd	P	S1	Guru Kelas
22	Darni, S.Pd.SD	L	S1	Guru Kelas
23	Armansyah, S.PD.Sd	L	S1	Guru Mapel
24	Indriyani	P	MAN	Guru Kelas
25	Suhardi, S.Pd	L	SPG	Guru Mapel
26	Reni, A.Ma.Pd	P	S1	Guru Mapel
27	Khoirul Bariah	P	MA	Kebersihan
28	Yati Okta Sari, S.Pd	P	S1	Guru Mapel
29	Lidya Yani, S.Pd	P	S1	Guru Kelas

30	Ferani, S.Pd	P	S1	Tata Usaha
31	Koribah, S.Pd	P	S1	Perpustakaan
32	Khoiria, S.Pd. I	P	S1	Guru Mapel + TU
33	Reti Pitria, S.Pd	P	S1	Guru Mapel

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 06 Tanjung Batu Tahun 2016/2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa guru SD Negeri 06 Tanjung Batu berjumlah 33 orang. Tenaga Pendidik di SD Negeri 06 Tanjung Batu terdiri dari S2 satu orang, S1 dua puluh enam orang, D2 dua orang, SPG dua orang, dan SMA/MA dua orang. Adapun guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SD Negeri 06 Tanjung Batu berjumlah tiga orang. Jumlah tersebut terpenuhi terutama guru yang mengajar sesuai dengan jurusannya.

F. Keadaan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran, yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, social ekonomi, intelegensi, minat semangat, dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapat perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa SD Negeri 06 Tanjung Batu dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3.2
KEADAAN SISWA

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Rom Belajar	Jumlah
1	I	49	33	3 Kelas	82
2	II	42	45	3 Kelas	87
3	III	33	34	3 Kelas	67
4	IV	49	32	3 Kelas	81
5	V	33	31	3 Kelas	64
6	VI	41	36	3 Kelas	77
Jumlah		247	211	18 Kelas	458

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 06 Tanjung Batu Tahun 2016/2017

Mengacu pada tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah siswa SD Negeri 06 Tanjung Batu berjumlah 458 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki 247 siswa dan perempuan 211 siswa. Sedangkan dilihat dari masing-masing kelas, jumlah siswa yang paling banyak adalah II dan yang paling sedikit kelas III.

G. Tugas dan Fungsi Pegawai SD Negeri 06 Tanjung Batu

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 06 Tanjung Batu dengan fungsi dan tugas pengelolaan sekolah yang terdiri dari:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah sebagai *educator*;
- b. Kepala sekolah sebagai *manajer*;
- c. Kepala sekolah sebagai *administrator*;
- d. Kepala sekolah sebagai *supervisor*;
- e. Kepala sekolah sebagai pemimpin atau *leader*;
- f. Kepala sekolah sebagai *innovator*;
- g. Kepala sekolah sebagai *motivator*.

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam beberapa pekerjaan sebagai berikut:

- a. Kurikulum
 - 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan;
 - 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pengajaran;
 - 3) Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, SP, RPP, dan penyesuaian kurikulum);
 - 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler;

- 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian, criteria kenaikan kelas dan kelulusan, laporan kemajuan belajar siswa, dan pembagian rapor dan STTB;
 - 6) Mengatur program perbaikan dan pengayaan;
 - 7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar;
 - 8) Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran;
 - 9) Melakukan supervisi administrasi dan akademik;
 - 10) Menyusun laporan.
- b. Kesiswaan
- 1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan konseling;
 - 2) Mengatur dan mengkoordinasi pelaksanaan 7 K;
 - 3) Mengatur program pesantren kilat;
 - 4) Menyelenggarakan cerdas cermat dan olahraga;
 - 5) Mengatur mutasi siswa;
 - 6) Menyeleksi calon siswa untuk diusulkan mendapat beasiswa.
- c. Sarana dan Prasarana
- 1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar;
 - 2) Mengatur program pengadaan sarana dan prasarana;
 - 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana;
 - 4) Pengelolaan, perawatan, perbaikan dan pengisian sarana dan prasarana;

- 5) Menyusun laporan.
- d. Hubungan dengan Masyarakat
 - 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah;
 - 2) Menyelenggarakan bakti sosial dan karyawisata;
 - 3) Menyusun laporan.
3. Guru

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik baik secara individual maupun klasikal baik di sekolah maupun di luar sekolah. Para guru di SD Negeri 06 Tanjung Batu melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik dan bertanggung jawab di lingkungannya dan dituntut untuk dapat mendidik dan membina peserta didiknya dengan kompetensinya.

Tugas Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan prose belajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program pengajaran;
 - 1) Analisi Materi Pelajaran (AMP);
 - 2) Program tahunan;
 - 3) Program semester;
 - 4) Rincian minggu efektif;
 - 5) Pemetaan materi;

- 6) Silabus;
 - 7) RPP;
 - 8) Lembar kerja siswa.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran;
 - c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar baik ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir.
 - d. Menyusun program perbaikan dan pengayaan;
 - e. Mengisi daftar nilai siswa;
 - f. Melaksanakan kegiatan bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar;
 - g. Membuat alat pelajaran/alat peraga;
 - h. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni;
 - i. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.
4. Wakil Kelas

Wakil kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan:

- a. Pengelolaan kelas;
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi:
 - 1) Denah tempat duduk siswa;
 - 2) Papan absensi siswa;
 - 3) Daftar pelajaran kelas;
 - 4) Daftar piket kelas;
 - 5) Buku absensi siswa;

6) Buku kegiatan pembelajaran/buku harian kelas;

7) Tata tertib siswa.

- c. Menyusun statistik bulanan;
- d. Mengisi daftar kumpulan nilai siswa;
- e. Membuat catatan khusus tentang siswa;
- f. Mencatat mutasi siswa;
- g. Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar siswa;
- h. Membagikan buku laporan penilaian hasil belajar siswa.

5. Pustaka Sekolah

- a. Perencanaan buku-buku bacaan;
- b. Menyusun program layanan perpustakaan;
- c. Inventarisasi pengadministrasian buku-buku / bahan pustaka / media elektronika;
- d. Perencanaan dan pengembangan perpustakaan;
- e. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku bacaan / bahan pustaka / media elektronika;
- f. Melaksanakan layanan kepada siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya serta masyarakat;
- g. Menyusun tata tertib perpustakaan;
- h. Menyusun laporan secara berkala.

6. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan katatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada sekolah dalam kegiatan-kegiatan:

- a. Menyusun program kerja tata usaha;
- b. Pengelolaan keuangan sekolah;
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa;
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah;
- e. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah;
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan secara berkala.

7. Bendahara

- a. Mencatat penerimaan dan pengeluaran uang serta melaporkannya kepada pimpinan sekolah;
- b. Mengeluarkan uang untuk keperluan administratif dan edukatif setelah mendapat persetujuan pimpinan sekolah dan meminta berkas bukti pengeluarannya;
- c. Meminta atau mengeluarkan gaji guru/karyawan;
- d. Membayar honorarium dan insentif guru/karyawan;
- e. Menyampaikan laporan keuangan sekolah

H. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat berlangsungnya proses belajar. Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua siswa dapat bergerak leluasa tidak berdesak-desakan. Adapun keadaan sarana dan prasarana bagi proses Pendidikan dan pengajaran sangat menentukan dan membantu guru dan siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dengan sarana dan prasarana yang baik, lengkap dan memadai maka proses Pendidikan dan pengajaran berjalan lancar, sehingga guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan semangat dan berupaya untuk mencapai hasil yang lebih baik. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana Pendidikan di SD Negeri 06 Tanjung Batu dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3.3

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

No	Jenis sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar	15	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik

7	Rumah Kepala Sekolah	1	Baik
8	Rumah Guru	5	Baik
9	Meja Siswa	226	Baik
10	Kursis Siswa	477	Baik
11	Lemari	19	Baik
12	Meja Tulis	17	Baik
13	Papan Tulis	17	Baik
14	Rak buku	5	Baik
15	Papan Absen	18	Baik
16	Papan Statistik/ Data Sekolah	15	Baik
17	Papan Pengumuman Kegiatan	2	Baik
18	Lemari Perpustakaan	1	Baik
19	Mesin Ketik	2	Baik
20	Komputer	2	Baik
21	WC Guru	3	Baik
22	WC Siswa	6	Baik
23	Telepon	1	Baik

Sumber : Dokumentasi SD 06 Tanjung Batu Tahun 2016/2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat keadaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai. Keadaan sarana dan prasarana dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan kebersihan lingkungan sekolah. Sarana dan

prasarana SD Negeri 06 Tanjung Batu selalu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya untuk lebih menunjang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pemerintah dan zaman.

I. Pengadaan Fasilitas Lingkungan Belajar

Komponen penting dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya guru, siswa dan materi belajar siswa. Selain itu, masih ada sarana dan prasarana belajar atau fasilitas untuk belajar. Pengadaan fasilitas di sekolah sangat penting, karna tanpa adanya fasilitas dalam belajarmaka proses pembelajaran tidak akan efektif. Fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajarn tersebut meliputi:

1. Perpustakaan

Perpustakaan berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam penyediaan buku yang dibutuhkan siswa sebagai salah satu sumber belajar siswa. SD Negeri 06 Tanjung Batu memiliki satu perpustakaan yang menyediakan berbagai buku bacaan, baik buku pelajaran maupun buku-buku yang lain yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa dan dapat dijadikan sumber belajar siswa.

Perpustakaan dikelola oleh beberapa staf dibawah satu pimpina yaitu kepala perpustakaan. Staf perpustakaan urusan pemeliharaan bertugas memelihara, merawat dan merapikan buku-buku yang di butuhkan diperpustaaan, selain itu staf juga harus melayani siswa maupun guru yang hendak meminjam buku.

Yang menjadi anggota perpustakaan adalah yang bisa meminjam buku, para guru siswa mengikuti prosedur yang berlaku. Prosedur untuk menjadi anggota perpustakaan harus melengkapi syarat sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir yang telah disediakan;
- b. Memberikan fas foto 2 x 3 sebanyak 3 lembar.

Selain syarat-syarat tersebut di atas, ada beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh penunjang perpustakaan. Peraturan tersebut, seperti bersikap tertib ketika mengunjungi perpustakaan, mengembalikan buku tepat waktu, serta tidak merusak dan menghilangkan buku yang di pinjam.

2. Kantin

SD Negeri 06 Tanjung Batu memiliki satu kantin yang menyediakan keperluan siswa, seperti alat, buku tulis, kertas, penggaris atau keperluan makanan para siswa. Kantin menyediakan makan yang sehat untuk siswa yang terjamin kebersihannya dengan

3. Toilet

Menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri 06 Tanjung Batu sangat penting, maka disediakan beberapa toilet, yaitu untuk kepala Sekolah, guru, pegawai, enam untuk siswa SD Negeri 06 Tanjung Batu. Toilet tersebut dipisah untuk siswa laki-laki dan perempuan.

4. Pekarangan Sekolah

SD Negeri 06 Tanjung Batu memiliki beberapa pekarangan. Pekarangan didepan kelas masing-masing ruang kelas dimanfaatkan sebagai

taman yang ditanami bermacam-macam tanaman dan pepohonan sehingga halaman kelas tampak asri. Masyarakat sekolah secara bersama-sama menjaga taman tersebut. Setiap hari, pegawai kebersihan membersihkan taman-taman tersebut. Pekarangan bagian dalam yang lebih luas digunakan sebagai lapangan upacara, lapangan basket, volly. Di pekarangan bagian luar sekolah dimanfaatkan sebagai tempat parkir kendaraan siswa, guru dan karyawan. Untuk menjaga kebersihan lingkungan dan pekarangan madrasah diperlukan perugas kebersihan yang bertanggung jawab menjaga kebersihan dan di bantu oleh kader kebersihan sekolah yaitu siswa SD Negeri 06 Tanjung Batu yang bergiliran setiap kelas.

BAB IV ANALISIS DATA

A. Penggunaan Media Gambar Fotografi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penggunaan media gambar fotografi di SD Negeri 06 Tanjung Batu tergolong baik karna siswa sangat antusias mengikuti materi pelajaran. Siswa merasa cepat mengerti karena dengan media gambar fotografi siswa langsung dapat melihat gambar dengan materi yang disampaikan tersebut sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan begitu pembelajaran akan efektif.

Dalam bab 1 peneliti sudah menentukan sampel peneliti yaitu siswa kelas IV.A di SD Negeri 06 Tanjung Batu yang berjumlah 27 siswa. Namun siswa yang mengikuti seluruh proses penelitian mulai dari *pre-test* sampai *post- test* adalah berjumlah 26 siswa mengingat pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tanggal 10, 17, 24, 31 Januari dan 1 Februari 2017 tersebut ada 1 siswa yang tidak hadir.

Dengan berubahnya jumlah sampel menjadi 26 orang siswa, ini berarti N kurang dari 30. Maka rumus yang digunakan adalah rumus tes “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain saling berhubungan.

Dalam pengaruh media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SD Negeri 06 Tanjung Batu kelas IV.A, peneliti mengobservasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara melihat guru menjelaskan secara rinci penggunaan media gambar fotografi.

Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 10, 17, 24, 31 Januari serta 1 Februari 2017. Adapun cara yang dilakukan oleh guru ketika menggunakan media gambar fotografi terhadap siswa kelas IV.A SD Negeri 06 Tanjung Batu adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Guru memotivasi siswa
- c. Guru mempersiapkan media pembelajaran
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- e. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan media gambar fotografi. Dengan prosedur sebagai berikut:
 - 1) Guru membagikan materi pembelajaran
 - 2) Siswa diminta membaca materi yang telah dibagikan
 - 3) Siswa diminta mengamati gambar fotografi tentang perilaku terpuji, seperti menghemat air bersih, menyapa dan mengucapkan salam serta menabung.
 - 4) Guru menjelaskan materi pelajaran
 - 5) Siswa diminta menjelaskan beberapa contoh perilaku terpuji.
- b. Guru membagikan lembar soal kepada siswa
- c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal
- d. Guru memberikan kesimpulan

Setelah melihat hasil observasi tersebut ternyata penerapan media gambar fotografi erat kaitannya dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV.A di SD Negeri 06 Tanjung Batu.

B. Hasil Belajar Siswa

Peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* yang ditujukan pada siswa untuk mengetahui hasil belajarnya. Dari *pre-test* dan *post-test* didapat hasil berikut

1. Hasil Pre-Test

Tabel 4.1
Hasil *Pre-Test* Siswa Sebelum Diterapkan Media Gambar
Fotografi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas IV.A di SD Negeri 06 Tanjung Batu

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1	Adelia	60
2	Adli Hakim	70
3	Ahmad Sidik	60
4	Amelya	50
5	Anugerah Rafli Al farizi	50
6	Bintang Sadewa	90
7	Cut Mutya	100
8	Dela Oktarina	70
9	Desvianty Amelia	60
10	Fasya Aliscia	40

11	Guntur Firmansa	50
12	Haikal	50
13	Hidayatul Ulya	70
14	Ira Kurniawan	40
15	Istiqoma	60
16	M.Radit S	60
17	Muhammad Yusri	40
18	Mutia	80
19	Nabila Septiana	60
20	Novalia	90
21	Nurhalizah	80
22	Radusapura	60
23	Riska Melani	50
24	Suci Lestari	80
25	Yolanda	60
26	Zuhdi	60

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Siswa Sebelum Diterapkan
Media Gambar Fotografi pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Kelas IV.A di SD Negeri 06 Tanjung Batu

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	1
2	90	2
3	80	3
4	70	3
5	60	9
6	50	5
7	40	3
Jumlah		N = 26

Dari hasil test yang disebarakan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa sebelum diterapkan media gambar fotografi. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

60 70 60 50 50 90 100 70 60 40
 50 50 70 40 60 60 40 80 60 90
 80 60 50 80 60 60

Tabel 4.3
Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan
Media Gambar Fotografi Kelas IV.A di SD Negeri 06
Tanjung Batu

NO	X	F	Fx	X (X - M _x)	x ²	fx ²
1	100	1	100	37	1369	1369
2	90	2	180	27	729	1458
3	80	3	240	17	289	867
4	70	3	210	7	49	147
5	60	9	540	-3	9	81
6	50	5	250	-13	169	845
7	40	3	120	-23	529	1587
Total		N= 26	∑fx= 1640	∑X-M _x = 49	∑x ² =3143	∑fx ² = 6354

a. Mencari Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 M_1 &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1640}{26} \\
 &= 63,07 \\
 &= 63
 \end{aligned}$$

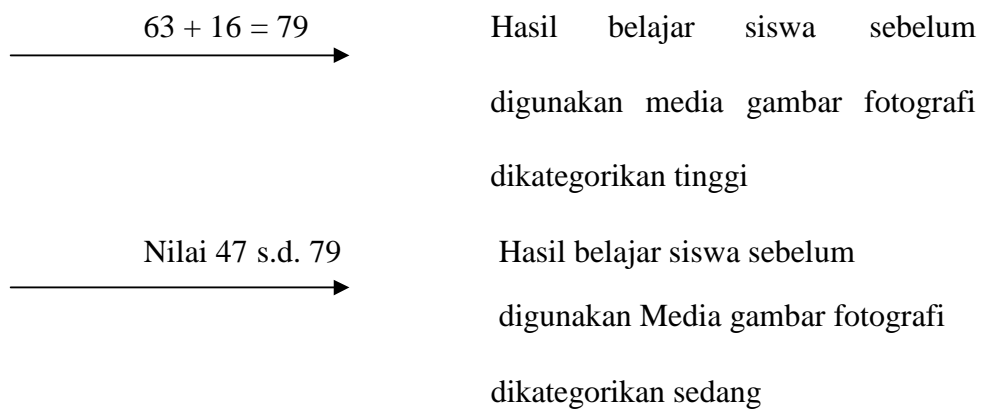
b. Mencari SD1

$$\begin{aligned} SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{6354}{26}} \\ &= \sqrt{244} \\ &= 16 \end{aligned}$$

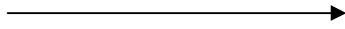
c. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)



Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:



$$63 - 16 = 47$$



Hasil belajar siswa sebelum digunakan media gambar fotografi dikategorikan rendah

Tabel 4.4
Persentase Hasil Belajar Sebelum Diterapkan Media Gambar
Fotografi pada Siswa Kelas IV.A di SD Negeri 06 Tanjung Batu

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	6	23 %
2.	Sedang	17	65 %
3.	Rendah	3	12 %
JUMLAH		26	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan media gambar fotografi yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (23%), tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa (65%) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (12%). Dengan demikian hasil belajar sebelum diterapkan media gambar fotografi pada siswa kelas IV.A di SD Negeri 06 Tanjung Batu pada kategori sedang yakni sebanyak 17 orang siswa (65%) dari 26 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

2. Hasil *Post-Test*

Tabel 4.5
Hasil *Post-Test* Siswa Setelah Diterapkan Media Gambar
Fotografi pada Mata Pendidikan Agama Islam Kelas IV.A
di SD Negeri 06 Tanjung Batu

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1	Adelia	90
2	Adli Hakim	100
3	Ahmad Sidik	80
4	Amelya	70
5	Anugerah Rafli Al farizi	80
6	Bintang Sadewa	100
7	Cut Mutya	100
8	Dela Oktarina	90
9	Desvianty Amelia	80
10	Fasya Aliscia	80
11	Guntur Firmansa	90
12	Haikal	80
13	Hidayatul Ulya	90
14	Ira Kurniawan	60
15	Istiqoma	100
16	M.Radit S	80
17	Muhammad Yusri	80

18	Mutia	100
19	Nabila Septiana	90
20	Novalia	100
21	Nurhalizah	80
22	Rajusaptra	90
23	Riska Melani	80
24	Suci Lestari	100
25	Yolanda	90
26	Zuhdi	90

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Siswa Sebelum Diterapkan
Media Gambar Fotografi pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Kelas IV.A di SD Negeri 06 Tanjung Batu

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	7
2	90	8
3	80	9
4	70	1
5	60	1
Jumlah		N = 26

Dari hasil test yang disebarakan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa sebelum diterapkan media gambar fotografi. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

90 100 80 70 80 100 100 90 80 80
 90 80 90 60 100 80 80 100 90 100
 80 90 80 100 90 90

Tabel 4.7
Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan
Media Gambar Fotografi Kelas IV.A di SD Negeri 06
Tanjung Batu

NO	X	F	F _x	X (X - M _x)	x ²	f _x ²
1	100	7	700	13	169	1183
2	90	8	720	3	9	72
3	80	9	720	-7	49	441
4	70	1	70	-17	289	289
5	60	1	60	-27	729	729
Total		N= 26	∑f _x = 2270	∑X-M _x = -35	∑ _x ² =1245	∑f _x ² = 2714

a. Mencari Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned} M_1 &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2270}{26} \\ &= 86,92 \\ &= 87 \end{aligned}$$

b. Mencari SD1

$$\begin{aligned} SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{2714}{26}} \\ &= \sqrt{104} \\ &= 10,19 \\ &= 10 \end{aligned}$$

c. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$M+SD_1$ →	Tinggi
Nilai $M-SD_1$ s.d. $M+SD_1$ →	Sedang
$M-SD_1$ →	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$87 + 10 = 97$ →	Hasil belajar siswa sesudah menggunakan media gambar fotografi dikategorikan tinggi
------------------	---

Nilai 77 s.d. 97 ───────────────────→	Hasil belajar siswa sesudah menggunakan Media gambar fotografi dikategorikan sedang
87 - 10 = 77 ───────────────────→	Hasil belajar siswa sesudah menggunakan media gambar fotografi dikategorikan rendah

Tabel 4.8
Persentase Hasil Belajar Sebelum Diterapkan Media Gambar
Fotografi pada Siswa Kelas IV.A di SD Negeri 06 Tanjung Batu

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	7	27 %
2.	Sedang	17	65 %
3.	Rendah	2	8 %
JUMLAH		26	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sesudah diterapkan media gambar fotografi yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 7 orang siswa (27%), tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa (65%) dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa (8%). Dengan demikian hasil belajar sebelum diterapkan media gambar fotografi pada siswa kelas IV.A di SD

Negeri 06 Tanjung Batu pada kategori sedang yakni sebanyak 17 orang siswa (65%) dari 26 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

C. Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Sebelum dan Sesudah Diterapkan Media Gambar Fotografi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV.A di SD Negeri 06 Tanjung Batu

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan tes “t” untuk menguji dua sampel kecil dengan penggunaan media gambar fotografi terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV.A di SD Negeri 06 Tanjung Batu.

Adapun untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan media gambar fotografi pada siswa kelas IV.A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu, peneliti memberikan test tertulis kepada 26 orang siswa sebelum diterapkannya media gambar fotografi dan sesudah diterapkannya media gambar fotografi. Dan kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penerapannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil sebagai ada perbedaan / tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkan media gambar fotografi terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV.A mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

di SD Negeri 06 Tanjung Batu. Apabila nilai t_0 yang diperoleh lebih besar daripada t tabel maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak.

1. Penggunaan Tes “T” untuk Dua Sampel Kecil yang Saling Berhubungan

Suatu kegiatan penelitian eksperimental, telah berhasil menemukan penggunaan media gambar fotografi sebagai perantara yang baik untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV.A Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu. Dalam rangka uji coba efektivitas atau kemampuan penggunaan media gambar fotografi ini, dilaksanakan penelitian lanjutan, dengan mengajukan Hipotesis Nihil : ada perbedaan / tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media gambar fotografi terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV.A Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu.

Tabel 4.9
Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji
Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil Tentang Ada Perbedaan / Tidak
Ada Perbedaan yang Signifikan Hasil Belajar pada Siswa SD Negeri 06
Tanjung Batu, antara Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Media
Gambar Fotografi

No	Nama Siswa	Hasil Belajar		$D = (X-Y)$	$D^2 = (X-Y)^2$
		X	Y		
1	Adelia	60	90	-30	900
2	Adli Hakim	70	100	-30	900

3	Ahmad Sidik	60	80	-20	400
4	Amelya	50	70	-20	400
5	Anugerah Rafli Al farizi	50	80	-30	900
6	Bintang Sadewa	90	100	-10	100
7	Cut Mutya	100	100	0	0
8	Dela Oktarina	70	90	-20	400
9	Desvianty Amelia	60	80	-20	400
10	Fasya Aliscia	40	80	-40	1600
11	Guntur Firmansa	50	90	-40	1600
12	Haikal	50	80	-30	900
13	Hidayatul Ulya	70	90	-20	400
14	Ira Kurniawan	40	60	-20	400
15	Istiqoma	60	100	-40	1600
16	M.Radit S	60	80	-20	400
17	Muhammad Yusri	40	80	-40	1600
18	Mutia	80	100	-20	400
19	Nabila Septiana	60	90	-30	900
20	Novalia	90	100	-10	100
21	Nurhalizah	80	80	0	0
22	Rajusaptra	60	90	-30	900
23	Riska Melani	50	80	-30	900

24	Suci Lestari	80	100	-20	400
25	Yolanda	60	90	-30	900
26	Zuhdi	60	90	-30	900
				$\sum D = -630$	$\sum D^2 = 18.300$

*Tanda – (“minus”) di sini bukanlah tanda aljabar, karena itu hendaknya dibaca : *ada selisih/beda* nilai antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 630.

Untuk menguji mana yang benar di antara kedua hipotesis maka kita lakukan perhitungan yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

Pada Tabel 4.8 telah berhasil kita peroleh $\sum D = -630$ dan $\sum D^2 = 18300$.

Dengan diperolehnya $\sum D$ dan $\sum D^2$ itu, maka dapat kita ketahui besarnya Deviasi

Standar Perbedaan Nilai antara Variabel X dan Variabel Y (dalam hal ini SD_D)

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{18300}{26} - \left(\frac{-630}{26}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{704 - (-24)^2} = \sqrt{704 - 576}$$

$$= \sqrt{128}$$

$$= 11,3$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 11,3 itu, lebih lanjut dapat kita perhitungkan

Standard Error dari Mean Perbedaan Nilai antara Variabel X dan Variabel Y :

$$SEM_D = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{11,3}{\sqrt{26-1}}$$

$$= \frac{11,3}{\sqrt{25}} = \frac{11,3}{5}$$

$$= 2,26$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N} = \frac{630}{26} = 24,2$$

Langkah berikutnya adalah mencari harga t_0 dan menggunakan rumus :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}} = \frac{24,2}{2,26}$$

$$= 10,7$$

Langkah berikutnya, kita berikan interpretasi terhadap t_0 , dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya: df atau $db = N-1 = 26-1 = 25$. Dengan df sebesar 25 kita berkonsultasi pada Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 25 itu diperoleh harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,06; sedangkan pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} diperoleh sebesar 2,79.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 10,7$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t,ts5\%} = 2,06$ dan $t_{t,ts1\%} = 2,79$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t ; yaitu: $2,06 < 10,7 > 2,79$

Karena t_0 lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak; ini berarti bahwa adanya perbedaan nilai hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya media gambar fotografi merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

Kesimpulan yang dapat kita tarik di sini ialah, berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan penggunaan media gambar fotografi ini, telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata; dalam arti kata: dapat diandalkan sebagai media yang baik untuk mengajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai $t_0 = 10,7$ di sini artinya ada selisih derajat perbedaan sebesar 10,7. Tanda – (“minus”) di sini bukanlah tanda Aljabar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil data penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan media gambar fotografi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV.A Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Tanjung Batu tergolong baik. Dikarnakan siswa kelas IV.A SD Negeri 06 Tanjung Batu mudah mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru.
2. Hasil belajar siswa pada proses penerapan media gambar fotografi pada mata pelajaran PAI kelas IV sangat meningkat dari yang sebelum diterapkannya media gambar fotografi hasil belajar yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (23%), tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa (65%), dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (12%). Sedangkan hasil belajar siswa sesudah diterapkan media gambar fotografi yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 7 orang siswa (27%), yang tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa (65%), dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa (8%). Dengan demikian media gambar fotografi yang telah diterapkan di kelas IV sangat

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Pengaruh media gambar fotografi terhadap hasil belajar siswa itu sangat berpengaruh sekali. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan test "t" yaitu: ($t_0 = 10,7$) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t.ts.5\%} = 2,06$ dan $t_{t.ts.1\%} = 2,79$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t ; yaitu: $2,06 < 10,7 > 2,79$. Jadi terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan terhadap pengaruh media gambar fotografi pada mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri 06 Tanjung Batu.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran berikut :

1. Kepada guru khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat menggunakan media gambar fotografi sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada para siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan giat dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian penggunaan media gambar fotografi ini hendaknya dapat dijadikan kajian penelitian dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2009. Departemen Agama RI. Surabaya: PT. Jepe Press Media Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Daradjat Zakia. 2006, dkk, *Ilmu pendidika Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. Aswan Zain. 2010 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Harto, Kasinyo. 2012. *Desain pembelajaran Agama islam Untuk Sekolah dan Madrasa*, Depok: PT Raja Grafinda Persada
- Kisworo, Marsudi wahyu. 2016. *Revolusi Mengajar pembelajaran Aktif, Kreatif, Evektif, Menyenangkan (PAKEM)*, Jakarta: Asik Generation.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Marlina, Lenny. 2009. *Intensitas penggunaan media visual dalam proses belajar mengajar pendidkan agama islam di sd negeri 3 desa Talang Jaya Indah Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin*, Skripsi serjana Pendidikan Agama Islam, Palembang: Perpustakaan IAIN Raden fatah
- Masuroh, Irma. 2015. *Penerapan Media Gambar Fotografi Terhadap Peningkatan Hasil Belajarsiswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasa Ibtidaiyah Al-Iftifaqiah Indralaya*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah.
- Masyhuri dan Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Malang : PT Refika Aditama.
- Rahman, Nazarudin. 2012 *Menejemen Pembelajaran*, Depok: Pustaka Felicha
- Rahman, Nazarudin. 2014. *Menjadi Guru Profesional*, Depok: Pustaka Felicha.

- Sadiman, Arif.S, dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Sari, Kustanti. 2011 . *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi mengenal Nama-Nama Malaikat dan Tugasnya Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 153 Palembang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah.
- Sudjana, Nana, Ahmad Rivai. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudijono,Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R n D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumantri, Muhammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Palembang.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Online

Faiq, Muhammad. 2016 <http://penelitianindakankelas.blogspot.co.id/2013/04/10-fungsi-media-pembelajaran.html>. Diakses, Jam 08:00. Selasa 20 Desember 2016

Mausir, <http://www.asikbelajar.com/2015/05/fungsi-media-pembelajaran.html>. Diakses, Jam 08:00. Selasa 20 Desember 2016

Partiyah, 2010. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Krpyak 2 Ngemplak Kabupaten Sleman*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, <https://hakie.files.wordpress.com/2011/12/20100122022433abstrak-07422048.pdf>, Diakses jam 17:30. Selasa 07 April 2018.

Sahrurrohimi, Romi. *Fotografi Sebagai Media Pembelajaran*. Jakarta, Kamis, 22 Januari 2015. <http://syahrur23.blogspot.co.id/2015/01/fotografi-sebagai-media-pembelajaran.html>, Diakses Jam 08:00. Selasa 1 Oktober 2016



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

ALAMAT : JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama
 NIM
 Fakultas
 Program Studi
 Gelar

Bimbingan I
 II

: Puji Muliani
 : 12210196
 : Tarbiyah dan Keguruan
 : Pendidikan Agama Islam
 : PENGARUH MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI
 TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 6
 TANJUNG BATU
 :H. Alimron, M. Ag
 :197202132000031002

No.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	15/ 2016 /12	perbaiki Bab I - Kengluhan Teori - Definit Operasional	Al
	20/ 2017 /1	ACC Bab I perbaiki bab II & III sesuai catatan	Al
	24/ 2017 /1	perbaiki paragraf Catatan kaki perbaiki APD tambahkan lembur observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa	Al



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

ALAMAT : JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Muliani
Nim : 12210196
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 6
TANJUNG BATU
Pembimbing II : Nyayu Soraya, M. Hum
NIP : 19761222 200312 2 004

No.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	15/11/2016 Selasa	Penyerahan skripsi bimbingan	f.
2	17/11/2016 Kamis	Identifikasi masalah debatika dg latar belakang masalah	f.
3	21/11/2016 Senin	Analisa kelebihan dan kekurangan media gambar fotografi	f.
4	22/11/2016 "	Halaman dari Bab I di Cambranka.	f.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang

KARTU MAHASISWA
12210196

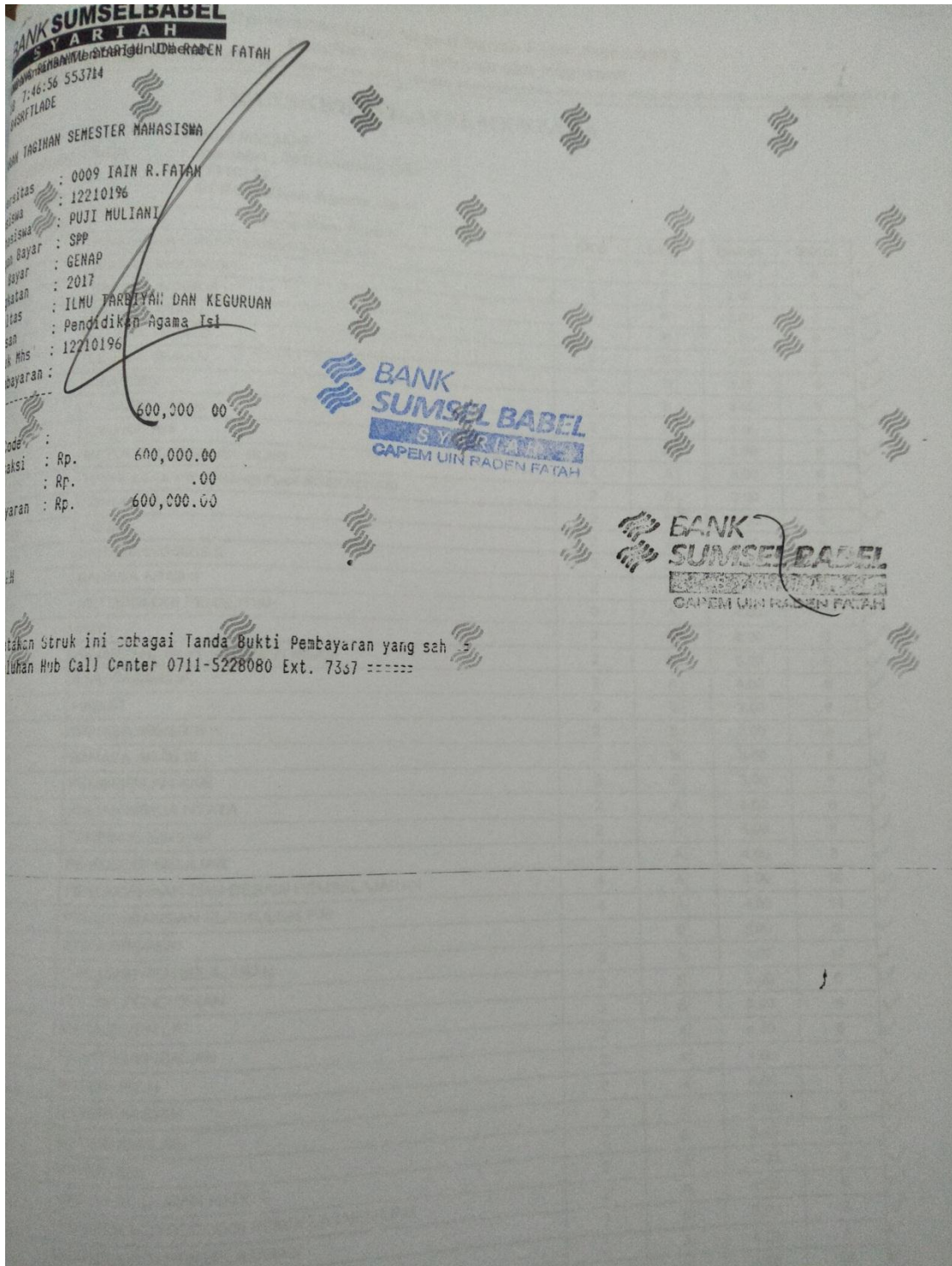


Rektor
PROF. DR. H. AFLATUN MUHTAR, MA
NIP. 19520601 198503 1 002

PUJI MULIANI *One Card for All Purposes*

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20 ...
No : B /Un.09/4.1/PP.09/L/..... /20
Kepala BAAK,

Nuryati S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

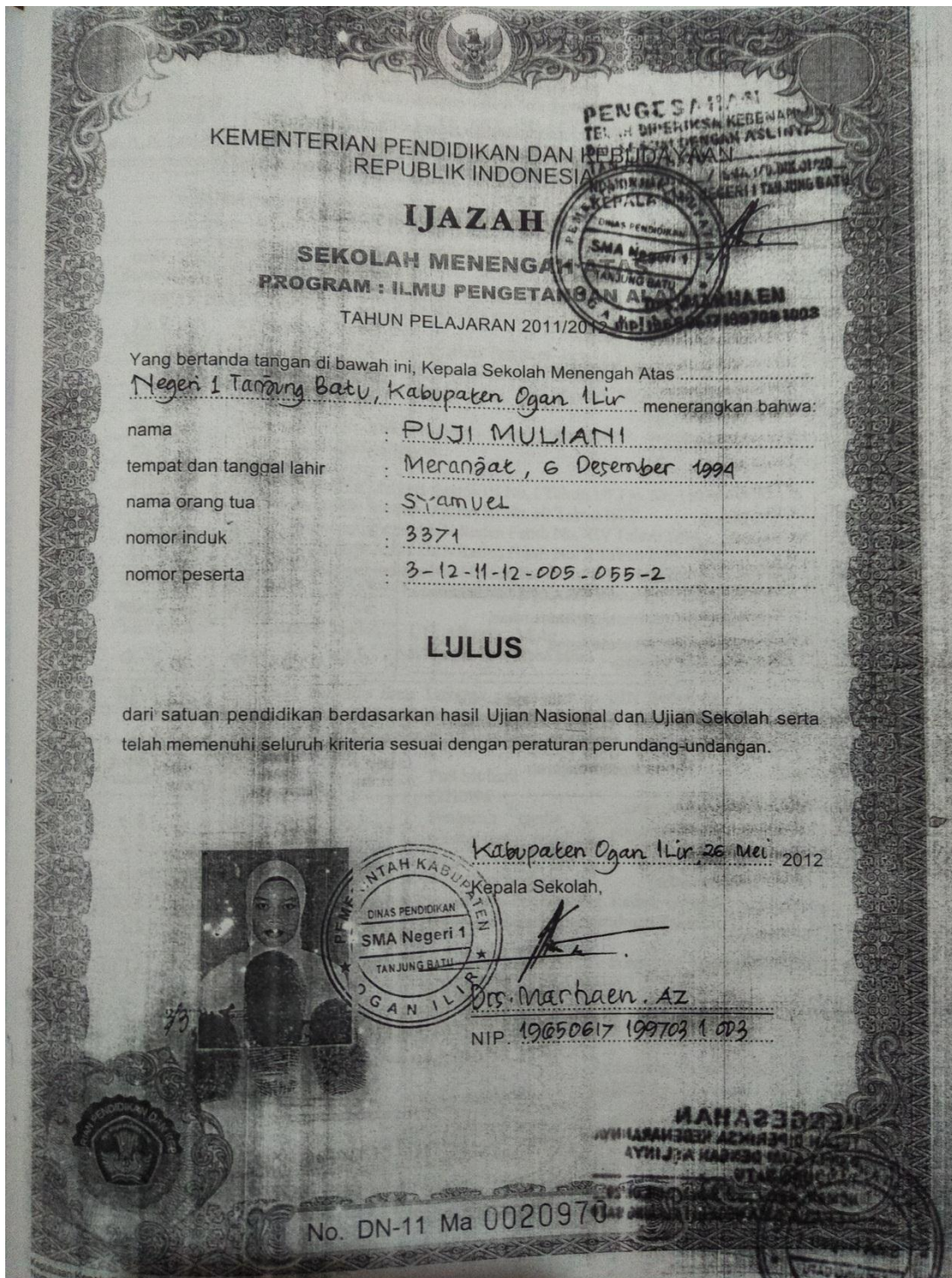
KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id


PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3.00	6	✓
PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6	✓
PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	4.00	8	✓
PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8	✓
PAI 712	ILMU JIWA PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8	✓
PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	A	4.00	8	✓
PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	C	2.00	4	✓
PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6	✓
PAI 715	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	✓
PAI 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8	✓
PAI 201	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8	✓
PAI 301	HADIST TARBAWI	2	B	3.00	6	✓
PAI 302	TAFSIR TARBAWI	2	A	4.00	8	✓
PAI 303	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8	✓
PAI 404	KEWIRUSAHAAN	2	A	4.00	8	✓
PAI 504	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8	✓
PAI 513	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16	✓
PAI 601	PPLK II	4	A	4.00	16	✓
PAI 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8	✓
PAI 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8	✓
PAI 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	✓
PAI 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	✓
PAI 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8	✓
JUMLAH:		144			514	

Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.57
Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 27 Apr 2018
Ka. Prodi
H. Alimron, M.Ag.
NIP. 197202132000031002

ujian kompre + munaqosah.




**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

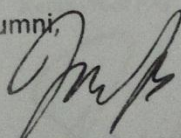
Nomor : B- 2222/Un.09/II.1/PP.00.9/ 4 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/I :

Nama : Puji Muliani
 NIM : 12210196
 Semester / Jurusan : 12 / PAI
 Program Studi : Tarbiyah / PAI

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/I yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
 Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.57
 (Tiga koma lima tujuh))

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 25 April2018
 Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni,

 YUNI MELATI, MH
 NIP : 19690607 200312 2 016



Ampera 2012

(Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012)



Sertifikat

No. /Pan-Pel/AMPERA/IAIN RF/IX/2012

Diberikan Kepada:

Puji Muliati

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN
ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

*"Mewujudkan Kepemimpinan Muda Yang Transendensi dan Humanisasi
Untuk Indonesia yang Lebih Baik"*

04-06 September 2012

Mengetahui,

REKTOR IAIN Raden Fatah

Presiden Mahasiswa

Ketua Pelaksana

Sekretaris Pelaksana

[Signature]
H. Aflatus Muchtar, MA
NIP: 195206011985031002

[Signature]
M. Ali Alatas
NIM: 08522007

[Signature]
Mikarrrom
NIM: 09290049

[Signature]
Hardono Ciputra
NIM: 10140006





KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/FP.00/226/2016

Diberikan kepada:

Nama : Puji Muliari

Tempat / Tgl. lahir : Meranjat, 6 Desember 1994

NIM / Jurusan : 12210196 / PAI / Tarbiyah dan Keguruan

Telah Melaksanakan Program Kuliai Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :

Desa : Ljubuk Nambuian

Kecamatan : Merapi Timur

Kabupaten : Lahat

Nilai dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku
Palembang, 30 Mei 2016

Ketua



Dr. H. Rislan Rusli, MA
NIP. 19650419 199203 1 003

Palembang : P. /Un.09/8.0/KP.02/ /2016
 Nomor : MENGETAHUI
 Foto Copy Salinan Sesuai Aslinya
 An. Ketua LP2M
 Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
 UIN Raden Fatah Palembang
 Eri Yuliana Sari Puspa, S.E.
 NIP. 19680806252009102001

